

``PENGEMBANGAN BUKU TEKS BAHASA MANDARIN ``汉语教材`` BAGI SISWA
SMA KELAS X SEMESTER GASAL BERDASARKAN KURIKULUM 2013 REVISI
2016``

Amilatul Istiqomah

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Amilacaem3@gmail.com

Dr. Urip Zaenal Fanani, M. Pd

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” bagi siswa SMA kelas X semester gasal berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2016, dan mendeskripsikan hasil kualitas yang meliputi kualitas kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan pengembangan buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” bagi siswa SMA kelas X semester gasal berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2016. Model pengembangan penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D, yaitu tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Berdasarkan hasil penelitian pada tahap *define* (pendefinisian) meliputi tahap analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran. Tahap *design* (perancangan) meliputi pemilihan format buku teks dan desain awal buku teks. Tahap *develop* (pengembangan) meliputi validasi, uji coba, dan revisi.

Dari Hasil penelitian pengembangan ini dapat diketahui bahwa pengembangan buku teks ini memiliki kualitas kevalidan, keefektifan dan kepraktisan yang dinilai baik. Untuk melihat hasil kevalidan buku teks yang dikembangkan dapat diketahui dari rekapitulasi nilai yang dilakukan oleh 3 validator ahli yaitu validasi ahli materi, desain, dan guru bahasa mandarin yang bernilai rata-rata 4. Untuk melihat hasil keefektifan diketahui nilai yang diperoleh dari hasil pretes-posttes uji coba terbatas dan luas, rata-rata hasil *pre-test* uji coba terbatas (61,2), *post-test* uji coba terbatas (85,8), dan *pre-test* uji coba luas (55,37), *post-test* uji coba luas (82,5). Untuk melihat hasil kepraktisan diketahui nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil angket respon siswa uji coba terbatas (82,3%) dan uji coba luas (78,77%).

Abstract

`` DEVELOPMENT OF MANDARIN TEXT BOOKS `` 教材 教材 `` FOR STUDENTS
IN CLASS X HIGH SCHOOL OF GASAL SEMESTER BASED ON THE 2013
CURRICULUM REVISION 2016``

This research aims to describe the process of developing the Chinese textbook "汉语教材" for odd grade X high school students based on the 2016 revised 2013 curriculum, and describe the quality results which include the quality of validity, effectiveness, and practicality of the development of Mandarin textbooks "汉语教材" for odd grade X high school students based on the 2013 revised 2016 curriculum. The research development model uses the 4D development model, namely the define, design, develop, and disseminate stages. Based on the results of the research at the define stage (definition) includes the front end analysis stage, student analysis, task analysis, concept analysis, and analysis of learning objectives.

The design phase includes the selection of the textbook format and the initial design of the textbook. The develop phase includes validation, testing and revision. From the results of this development research it can be seen that the development of this textbook has a validity, effectiveness and practicality that is considered good. To see the results of the validity of the developed textbooks, it can be seen from the recapitulation of scores conducted by 3 expert validators, namely the validation of the material expert, design, and mandarin language teacher with an average value of 4. To see the effectiveness results, the values obtained from the pretest-posttest results limited and extensive trials, the average results of pre-limited trials (61.2), post-tests of limited trials (85.8), and pre-tests of large trials (55.37), post-tests of large trials (82.5). To see the practicality results it is known that the average value obtained from the results of the questionnaire responses of students is limited trials (82.3%) and extensive trials (78.77%).



PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar seseorang tentunya pasti memiliki pedoman atau acuan dalam belajar. Dan pedoman tersebut berupa media pembelajaran yang salah satunya termasuk didalamnya adalah buku teks.

. Pada tahun 2016, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan melakukan revisi terhadap kurikulum 2013 melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Didalam penelitian ini peneliti akan mengembangkan buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” bagi siswa kelas X semester gasal berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2016. Didalam penelitian pengembangan ini peneliti hanya mengembangkan tiga bab yang terdapat dalam buku teks bahasa Mandarin “汉语教材”. Alasan peneliti mengembangkan 3 bab dikarenakan peneliti hanya meneliti untuk kelas X semester gasal. Peneliti akan melakukan penelitian ini di SMA NU 1 Gresik.

Alasan peneliti memilih sekolah SMA NU 1 Gresik karena SMA NU 1 Gresik memiliki nilai positif dimata masyarakat, serta rasa ingin tau yang tinggi dari siswa dan semangat belajar yang luar biasa terutama terhadap bahasa asing yaitu bahasa Mandarin. SMA NU 1 Gresik juga pernah memenangkan lomba menyanyi dalam bahasa Mandarin (hanyujiao). SMA NU 1 Gresik termasuk sekolah yang terkenal akan bahasa Mandarinnya, SMA NU 1 Gresik juga menjadi salah satu sekolah yang mengirimkan siswanya ke China dan Taiwan melalui jalur beasiswa untuk melanjutkan kuliah jenjang S1. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1). Bagaimana pengembangan buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” bagi Siswa SMA kelas X semester gasal berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2016 ?
- 2) Bagaimana kualitas hasil pengembangan buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” bagi Siswa SMA kelas X semester gasal berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2016 ?
 - a. Bagaimana kualitas kevalidan pengembangan buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” bagi Siswa SMA kelas X semester gasal berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2016 ?
 - b. Bagaimana keefektifan pengembangan buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” bagi siswa SMA kelas X semester gasal berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2016 ?
 - c. Bagaimana kepraktisan pengembangan buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” bagi siswa SMA kelas X semester

gasal berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2016 ?

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Mendeskripsikan pengembangan buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” bagi siswa SMA kelas X semester gasal berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2016.
- 2) Mendeskripsikan kualitas hasil pengembangan buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” bagi siswa SMA kelas X semester gasal berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2016.
 - a. Mendeskripsikan kualitas kevalidan pengembangan buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” bagi siswa SMA kelas X semester gasal berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2016.
 - b. Mendeskripsikan keefektifan pengembangan buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” bagi siswa SMA kelas X semester gasal berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2016.
 - c. Mendeskripsikan kepraktisan pengembangan buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” bagi siswa SMA kelas X semester gasal berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2016.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan yang dalam bahasa Inggris disebut *Research and Development (R&D)*, adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk yang digunakan dalam pendidikan

dan pembelajaran serta untuk menguji keefektifannya. Dalam penelitian pengembangan ini penulis memilih model pengembangan yang dikembangkan oleh Thiagarajan (dalam Trianto, 2007:65) yang terdiri dari 4 tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran) atau dapat disingkat menjadi 4D (4P). Alasan penulis memilih model pengembangan 4D oleh Thiagarajan di karenakan model pengembangan ini memiliki proses rancangan sesuai dengan tujuan yang ingin penulis capai yaitu tentang pengembangan media pembelajaran yang berbentuk buku teks, serta model pengembangan ini termasuk salah satu model pengembangan yang sistematis untuk melaksanakan uji coba produk. Tahap-tahap pengembangan buku teks dapat diuraikan sebagai berikut : Tahap pertama yaitu tahap pendefinisian (*Define*) tujuan tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran yang diawali dengan tujuan dari batasan materi yang dikembangkan. Tahap pendefinisian (*Define*) ini meliputi 5 langkah pokok yaitu analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran. Tahap kedua yaitu tahap perancangan (*Design*) tujuan dari tahap perancangan ini adalah untuk merancang buku teks yang akan dikembangkan. Langkah-langkah kegiatan dari tahap perancangan ini yaitu : penulisan, pengumpulan informasi, referensi materi, pembuatan model buku teks, dan konsultasi dengan dosen pembimbing. Sedangkan langkah umum tahap perancangan ini yaitu : pemilihan format buku teks, dan desain awal buku teks. Tahap yang terakhir adalah tahap pengembangan (*Develop*) tahap pengembangan bertujuan untuk

menghasilkan media pembelajaran yaitu buku teks bahasa Mandarin“汉语教材” bagi Siswa SMA Kelas X Semester Gasal Berdasarkan Kurikulum 2013 (K-13) revisi 2016. Pada tahap ini meliputi validasi atau penilaian dari para ahli validasi, uji coba buku teks, yang terakhir revisi. Didalam penelitian ini, data yang telah ditelaah kemudian di analisis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis penilaian validator Ahli, analisis Hasil Belajar Siswa, analisis Data Lembar Observasi, analisis angket respon siswa, analisis data menggunakan rumus :

a. Analisis Penilaian Validator Ahli dan analisis hasil belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah seluruh nilai yang diperoleh

N : Jumlah subjek

Tabel Skala Likert analisis validasi

Penilaian	Nilai Skala
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Tabel kualifikasi hasil belajar siswa pretes dan postes

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
0-30	Sangat Kurang Efektif
31-50	Kurang Efektif
51-70	Cukup Efektif
71-85	Efektif
86-100	Sangat Efektif

b. Analisis Data Lembar Observasi dan analisis angket respon siswa menggunakan rumus di bawah ini .

$$P = \frac{\text{Jumlah skor penilaian}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\%$$

Tabel skala penilaian

Presentase (%)	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik
0-20	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan buku teks menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh Thiagarajan (dalam Trianto, 2007:65) yaitu terdiri dari 4 tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran) atau dapat disingkat menjadi 4D (4P). Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” Bagi Siswa SMA Kelas X Semester Gasal Berdasarkan Kurikulum 2013 revisi 2016 memiliki pengaruh positif. Hal tersebut dibuktikan dengan penilaian yang dilakukan pada lembar observasi, lembar tes pretest dan posttest, serta lembar angket. Hasil obeservasi dilakukan oleh observer yaitu ibu Eviana selaku guru bahasa Mandarin SMANU 1 GRESIK selama proses pembelajaran disekolah dengan menggunakan buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” Bagi Siswa SMA Kelas X Semester Gasal Berdasarkan Kurikulum 2013 revisi 2016 dinilai sangat baik oleh beliau dan dapat meningkatkan minat belajar siswa . Selain itu pembelajaran menggunakan Buku teks bahasa Mandarin

“汉语教材” Bagi Siswa SMA Kelas X Semester Gasal Berdasarkan Kurikulum 2013 revisi 2016 memberikan manfaat bagi siswa, diantaranya meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, mempermudah pembelajaran menulis, membaca, dan membuat kalimat sederhana bahasa Mandarin hanzi atau pinyin.

Pada data pretest dan posttest hasil belajar siswa dari uji coba terbatas dan uji coba luas mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai pretest uji coba terbatas yaitu 61,2% dan postes uji coba terbatas 85,8%, Nilai tersebut dihitung t_0 signifikan untuk mengetahui keefektifan penggunaan Buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” Bagi Siswa SMA Kelas X Semester Gasal Berdasarkan Kurikulum 2013 revisi 2016 yaitu sebesar 3,06%. Dan hasil nilai pretest uji coba luas yaitu 55,37% dan postes uji coba luas 82,5%, Nilai tersebut dihitung t_0 signifikan untuk mengetahui keefektifan penggunaan Buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” Bagi Siswa SMA Kelas X Semester Gasal Berdasarkan Kurikulum 2013 revisi 2016 yaitu sebesar 2,71. Dapat dilihat bahwa pembelajran dengan menggunakan Nilai tersebut dihitung t_0 signifikan untuk mengetahui keefektifan penggunaan Buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” Bagi Siswa SMA Kelas X Semester Gasal Berdasarkan Kurikulum 2013 revisi 2016 mengalami peningkatan.

Secara keseluruhan proses pengembangan buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” Bagi Siswa SMA Kelas X Semester Gasal Berdasarkan Kurikulum 2013 revisi 2016 (judul buku teks yang dikembangkan) yang dilakukan peneliti melaluai tahap 4D (Trianto,2010:93) namun penelitian ini tidak sampai pada

tahap penyebaran (*desseminate*) hanya sampai tahap 3D saja diakrenakan waktu dan biaya yang dibutuhkan peneliti terbatas. Tahap 3D yang dilakukan peneliti meliputi tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*).

Tahap pendefinisian (*define*) dilakukan untuk menetapkan kurikulum yaitu kurikulum 2013 revisi 2016 yang akan dipakai pada buku teks yang akan peneliti susun. Selanjutnya peneliti melakukan analisis siswa kelas X SMA NU 1 Gresik, serta peneliti juga melakukan analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran.

Berikutnya tahap perancangan (*design*) pada tahap ini dilakukan pembuatan kerangka pembelajaran yang meliputi pemiloihan format, susunan bahasa, dan desain awal buku teks. Yang terakhir adalah tahap pengembangan (*develop*) tahap pengembangan ini diawali dengan validasi draf 1. Kemudian dilakukan revisi dan di uji cobakan secara terbatas kepada 10 siswa kelas X IPA 5 SMA NU 1 Gresik yang menghasilkan draf 2. Selanjutnya draf 2 yang sudah diuji cobakan secara terbatas kemudian direvisi lagi sehingga menghasilkan draf 3. Selanjutnya draf 3 diuji cobakan secara luas pada seluruh siswa kelas X IPA 5 SMA NU 1 Gresik yang berjumlah 32 siswa yang menghasilkan. Dan hasil akhir yaitu draf 3 divalidasikan dan direvisi ulang sehingga menghasilkan draf 4, tahap –tahap tersebut dilakukan agar buku teks yang dikembangkan memiliki nilai baik dan menghasilkan buku teks yang bermanfaat dan sempurna.

Menurut Liuxun (2002:121) dalam menyusun buku pelajaran bahasa Mandarin

harus diperhatikan apakah penggunaan bahasa Mandarin menjadi bahasa pertama atau kedua dalam kehidupan mereka. Meski beberapa diantara mereka, bahasa Mandarin adalah bahasa ibu, namun bukan berarti menjadi bahasa pertama mereka, karena dalam sebagian besar kehidupan bermasyarakat, mereka menggunakan lingkungan bahasa setempat. Di sekolah mereka barulah mempelajari bahasa Mandarin sebagai bahasa kedua. Secara sederhana penyusunan buku pelajaran bahasa Mandarin berpedoman pada beberapa prinsip seperti, teks pelajaran, komposisi, fungsi, topik pembicaraan dan budaya agar siswa bukan hanya dapat menguasai beberapa kosakata dan kalimat Mandarin yang sering digunakan tapi juga mampu mendengar, berbicara, membaca dan menulis Mandarin agar dapat diterapkan dalam berkomunikasi secara tepat.

PENUTUP

SIMPULAN

Penggunaan buku teks bahasa Mandarin 汉语教材” Bagi Siswa SMA Kelas X Semester Gasal Berdasarkan Kurikulum 2013 revisi 2016 dapat menjawab rumusan masalah, berikut adalah simpulan pembahasan dari penelitian ini :

- 1) Pengembangan buku teks ini menggunakan model pengembangan 4D tetapi peneliti hanya bisa sampai ditahap 3D diantara adalah tahap pendefinisian (*Define*) yang terdiri dari lima langkah pokok yaitu analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, analisis tujuan pembelajaran, selanjutnya adalah tahap perancangan (*Design*)

yang terdiri dari dua langkah pokok yaitu pemilihan format buku teks, dan desain awal buku teks, dan tahap terakhir adalah tahap pengembangan (*Develop*) yang terdiri dari 3 langkah yaitu validasi, uji Coba, dan revisi.

- 2) Kualitas hasil pengembangan buku teks bahasa Mandarin 汉语教材” Bagi Siswa SMA Kelas X Semester Gasal Berdasarkan Kurikulum 2013 revisi 2016 dapat dinilai baik.

- a. Dari hasil obeservasi dilakukan oleh observer yaitu ibu Eviana selaku guru bahasa Mandarin SMANU 1 GRESIK selama proses pembelajaran disekolah dengan menggunakan buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” Bagi Siswa SMA Kelas X Semester Gasal Berdasarkan Kurikulum 2013 revisi 2016 dinilai sangat baik oleh beliau.

- b. Dari hasil pretes dan postes Pada data pretest dan posttest hasil belajar siswa dari uji coba terbatas dan uji coba luas mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai pretest uji coba terbatas yaitu 61,2% dan postes uji coba terbatas 85,8%, Nilai tersebut dihitung t_0 signifikan untuk mengetahui keefektifan penggunaan Buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” Bagi Siswa SMA Kelas X Semester Gasal Berdasarkan Kurikulum 2013 revisi 2016 yaitu sebesar 3,06%. Dan hasil nilai pretest uji coba luas yaitu 55,37% dan postes uji coba luas 82,5%, Nilai tersebut dihitung t_0 signifikan untuk mengetahui keefektifan

penggunaan Buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” Bagi Siswa SMA Kelas X Semester Gasal Berdasarkan Kurikulum 2013 revisi 2016 yaitu sebesar 2,71. Dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan Nilai tersebut dihitung t_0 signifikan untuk mengetahui keefektifan penggunaan Buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” Bagi Siswa SMA Kelas X Semester Gasal Berdasarkan Kurikulum 2013 revisi 2016 mengalami peningkatan.

- c. Dari hasil Angket respon siswa dapat dilihat kepraktisan Buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” Bagi Siswa SMA Kelas X Semester Gasal Berdasarkan Kurikulum 2013 revisi 2016, disini siswa bukan hanya ditugaskan untuk menilai isi buku teks yang dikembangkan tetapi juga mengisi saran dan komentar agar buku teks tersebut lebih menarik minat belajar siswa. Hasil angket respon siswa meliputi uji coba luas dan terbatas hasil yaitu rata-rata dari rekapitulasi respon siswa uji coba terbatas terhadap buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” bagi siswa kelas X semester gasal berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2016 yang peneliti kembangkan ini adalah 82,3%. Rata-rata dari rekapitulasi respon siswa uji coba luas terhadap buku teks bahasa Mandarin “汉语教材” bagi siswa kelas X semester gasal berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2016 yang peneliti kembangkan ini adalah 78,77%.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan tentang pentingnya penggunaan buku teks dalam proses belajar mengajar disekolah, sebagai acuan atau pedoman bagi guru dan siswa.

Saran Untuk Guru

- Dalam mengajar bahasa Mandarin guru diharapkan memiliki pegangan buku teks lebih dari satu buku (banyak buku), agar mendapatkan informasi yang cukup banyak dari berbagai macam isi yang ada dari buku teks, tetapi hal tersebut hanya untuk pembelajaran seorang guru dirumah bukan untuk disekolah, agar guru dapat memahami dan bisa membedakan manakah buku yang komplit dan layak untuk dijadikan panduan dalam proses belajar mengajar disekolah.

Saran Untuk Siswa

- Sebagai seorang siswa diwajibkan menghargai dan menghormati guru disaat guru menjelaskan didepan kelas, karena ilmu yang guru jelaskan itu berperan sangat penting untuk keberhasilan nilai tinggi yang akan diperoleh siswa.
- Dalam pembelajaran bahasa Mandarin siswa diharapkan sesering mungkin latihan membaca, menulis, berdialog, menghafal, dan mendengarkan rekaman-rekaman Mandarin seperti lagu Mandarin, video/film Mandarin, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Rizki. 2010. *Media Pembelajaran Buku*. Yogyakarta.

- Anas Sudjono. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Geafindo.
- Anonim. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmoko, Sigit Setyo. "Pengembangan Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kesantunan untuk Peserta Didik SMP/MTS Kelas VII Semester 1". *Jurnal Universitas Negeri Semarang* Volume 1, Nomor 1 2012. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/>. Diakses pada 4 Januari 2016.
- Bin Hanbal, Ahmad, 2014. *Keunggulan dan Kelemahan Kurikulum 2013*. Di unduh dari <https://ahmadbinhanbal.wordpress.com/2014/04/27/perihal-keunggulan-dan-kelemahan-kurikulum-2013/> pada 9 Desember 2016.
- Eviana. 2016. *Pengembangan Buku Teks Bahasa Mandarin “汉语教材” Berbasis Karakter Pada Siswa Kelas X Semester Genap SMA NU 1 Gresik*. Laporan Tugas Akhir. Jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya.
- Fenrich, P. 1997. *Practical Guidelines For Creating Instructional Multimedia Applications*. Forth Word: The Dryden Press.
- Kemdikbud. 2014. *Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Krisanjaya. 1997. *Teori Belajar Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Liuxun. 2002. *Hanyu Zuowei Di Er Yuyan Jiaoxue Jianlun*. Beijing: Universitas Bahasa dan Budaya
- Mauren, Iren, 2017. *Inilah Gambaran Umum Kurikulum 2013 Revisi 2017*. Di unduh dari <http://www.komunitaspkb.com/2017/09/inilah-gambaran-umum-kurikulum-2013.html?m=0/> pada 17 September 2017.
- Moleong, L., J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurchorisa, Iva. 2013. *Pengembangan Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter dan Kecakapan Hidup untuk SMK Pariwisata Kelas X*. Laporan Tugas Akhir. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Surabaya.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.

Riduwan. (2009). *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Afabeta.

Silviana, Ana. 2016. *Pengembangan LKS Bergambar Untuk Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Siswa Kelas VII SMP. Laporan Tugas Akhir*. Jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Guru Bahasa Mandarin. _____. *Buku Pelajaran Bahasa Mandarin Tingkat Dasar 华语教材书 Lengkap dengan LKS (Lembar Kerja Siswa) Jilid 1. _____ SMET*.

Tim Guru Bahasa Mandarin. Bahasa Tionghoa 华语 Kelas X. Jakarta: ESP.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.